

Analisis Karakter Sociopreneur Melalui Program Market Day Untuk Melatih Talenta Berbisnis Pada Diri Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar

1. Faizun Fitria Sani

Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta
sanifaizun@student.unu-jogja.ac.id

2. Dewi Masithoh

Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta
deemasy@unu-jogja.ac.id

ABSTRAK

Tantangan di Era Industri 5.0 menuntut berbagai sektor untuk mengikuti perkembangan zaman, salah satunya sektor di bidang pendidikan. Perkembangan kemajuan pendidikan berpengaruh pada berbagai sektor, seperti: politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Dalam menghadapi tantangan tersebut di bidang pendidikan harus mampu menyesuaikan diri melalui inovasi dan karakter kuat dalam perubahan globalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakter sociopreneur melalui program market day pada siswa kelas V di SD Imogiri. Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni tahun 2023. Tempat penelitian di SD Imogiri Bantul, Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 46 siswa, dengan populasi seluruh siswa di SD Imogiri Bantul Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan pedoman kuesioner, dengan instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner (angket tertutup). Skor angket dianalisis dengan menggunakan rumus *Person Product Moment* untuk mengetahui validitasnya, sedangkan untuk mengetahui reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil penelitian menyatakan bahwa karakter sociopreneur dapat terbentuk dalam diri siswa melalui program market day. Karakter sociopreneur, meliputi: percaya diri, tanggungjawab, kepemimpinan, kejujuran, kewirausahaan, dan cinta lingkungan. Jumlah skor rata-rata perolehan sebesar 520 dengan persentase 84,58% kriteria “sangat kuat”, terdiri dari: karakter percaya diri sebesar 792 dengan persentase 86,08%, karakter tanggung jawab sebesar 473 dengan persentase 85,69%, karakter jiwa kepemimpinan sebesar 454 dengan persentase 82,25%, karakter kejujuran sebesar 477 dengan persentase 86,42%, karakter kewirausahaan sebesar 458 dengan persentase 82,97%, dan karakter cinta lingkungan sebesar 464 dengan persentase 84,06%.

Kata Kunci: pendidikan karakter, sociopreneur, market day, sekolah dasar

Informasi Artikel

Naskah Diterima:
24 Juli 2023

Naskah Direvisi
21 Agustus 2023

Naskah Diterbitkan:
23 September 2023

A. PENDAHULUAN

Sepanjang sejarah manusia, revolusi terjadi ketika teknologi modern dan cara baru dalam melihat kehidupan memicu adanya perubahan pada ekonomi sosial (Schwab, 2019). Revolusi industri pertama berlangsung pada tahun 1760-1840 ditandai dengan pembangunan jalur kereta api dan penemuan mesin uap, revolusi industri kedua yang dimulai pada abad ke-19 hingga akhir abad ke-20 ditemukannya listrik dan sistem perakitan, revolusi industri ketiga dimulai sekitar tahun 1960 revolusi ini biasa disebut dengan revolusi komputer atau digital, dan revolusi industri 4.0 sekitar tahun 2011 menggabungkan teknologi otomatis dengan teknologi siber, kemudian revolusi industri 4.0 mengalami pergeseran menuju industri 5.0. Pada era industri 5.0 merupakan era dimana teknologi menjadi bagian dari kehidupan manusia (Heri *et al.*, 2021). Pada masa sekarang, nilai karakter baru dapat terbentuk melalui perkembangan teknologi canggih yang dapat menghilangkan adanya jarak antar manusia diberbagai belahan dunia, terkait masalah ekonomi di masa depan (Tundjung & Noviyanti, 2021). Tantangan di Era Industri 5.0 menuntut berbagai sektor untuk mengikuti perkembangan zaman, salah satunya sektor di bidang pendidikan. Adanya tantangan tersebut di bidang pendidikan menuntut harus dapat menyesuaikan diri melalui inovasi agar mampu menyeimbangkan arus yang ada, sebab pendidikan berpengaruh pada berbagai sektor seperti: politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

Dampak dari industri 5.0 yaitu terjadinya disrupsi, sekitar 23% pekerjaan hilang dan akan muncul pekerjaan yang baru. *World Economic Forum* (WEF) memperkirakan dalam waktu lima tahun ke depan, jumlah pekerjaan akan berkurang 14 juta. Bahkan 83 juta pekerjaan akan hilang,

dan hanya 69 juta pekerjaan yang muncul. Kekhawatiran tentang perubahan teknologi yang berdampak negatif pada pekerjaan akan berkembang, terutama sejak berkembangnya teknologi baru dari AI seperti: Chat GPT. Teknologi seperti itu yang dikhawatirkan menjadi salah satu pendorong hilangnya pekerjaan. Saat ini banyak lulusan sarjana yang mencari pekerjaan. Namun, tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia disamping ketatnya persaingan antar individu (Mustikawati, 2015).

Fenomena di masyarakat, generasi muda belum membiasakan diri untuk memiliki keterampilan berwirausaha sejak di bangku sekolah. Pada akhirnya tidak mampu memberikan peluang untuk membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Selain itu juga, pesatnya perkembangan era digital menimbulkan dampak yang cukup besar dalam dunia pendidikan. Arus digital yang semakin mudah diakses dan koneksinya lebih luas memberi dampak penurunan karakter pada siswa. Contohnya berkurangnya rasa tanggung jawab, berkurangnya rasa cinta lingkungan, kurangnya percaya diri, dan belum terbentuknya jiwa wirausaha (Masithoh & Nugraha, 2020).

Hasil survei awal yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Imogiri menyebutkan bahwa sekolah telah menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka di level sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan fleksibel terhadap kebebasan belajar serta keterbukaan sekolah sebagai institusi pendidikan yang dapat berperan atau berkontribusi secara nyata demi kemajuan bangsa. Salah satu sistem pembelajaran kurikulum merdeka yaitu dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek, contohnya program *market day*. Program *market day* merupakan kegiatan wirausaha yang dilakukan siswa dalam

menjajakan barang dagangannya untuk dijualbelikan kepada siswa, guru, dan warga sekolah lainnya. Program *market day* tersebut diwajibkan untuk siswa kelas I hingga kelas VI, yang dilakukan setiap seminggu sekali yaitu pada hari jum'at. Tujuan program *market day* sebagai penguat karakter *sociopreneur* sejak usia dini. Manfaat program *market day* yaitu melatih keterampilan berwirausaha siswa, meningkatkan kemampuan berhitung, rasa percaya diri, dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Dengan terbentuknya karakter *sociopreneur* dalam diri siswa melalui program *market day* di Sekolah Dasar diharapkan dapat melatih kemandirian generasi bangsa sejak dini.

B. KAJIAN PUSTAKA

Dalam mempersiapkan lulusan yang mampu menghadapi tantangan tersebut dibutuhkan lembaga-lembaga pendidikan dan guru profesional, yang mengutamakan aspek pengembangan jiwa atau karakter kewirausahaan, karena karakteristik seseorang turut memberikan pengaruh terhadap kinerja dan perilakunya (Sulastri *et al.*, 2023). Hal Ini menjadi tantangan tersendiri bagi para praktisi dan pengembang pendidikan (Masithoh, 2018). Disini guru dan sekolah memiliki peran strategis dalam proses transformasi karakter atau budaya kewirausahaan kepada siswanya. Salah satunya dengan menanamkan karakter *sociopreneur* sejak dini melalui kegiatan kewirausahaan di ranah pendidikan (Pratitis *et al.*, 2018), sebagai bentuk pengembangan potensi siswa guna membangun karakter pribadinya sehingga siswa bisa tumbuh menjadi individu yang memberikan manfaat bagi dirinya sendiri, keluarga, dan juga lingkungan sekitarnya (Masithoh & Anintyawati, 2022).

Pendidikan yang terintegrasi kewirausahaan yang dapat dilaksanakan di level sekolah dasar yaitu kegiatan *Market Day*, dengan melibatkan semua siswa dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Kegiatan *Market Day* bisa dilakukan secara mandiri (memproduksi barang secara individu) atau secara klasikal (memproduksi barang dengan berkelompok) sesuai minat siswa dan produk yang akan diproduksi. (Siwiyanti, 2017). Manfaat dari program *Market Day* di sekolah yaitu (1) Melatih siswa bagaimana caranya berdagang dengan benar, (2) Menumbuhkan konsep jujur dalam diri siswa ketika menimbang, menakar produk apa saja yang bagus dan yang tidak bagus. (Zultiar & Leonita, 2017). Dengan memiliki karakter *sociopreneur* seseorang bisa memiliki cita-cita positif untuk menjadi agen perubahan atau persoalan yang menimpa masyarakat, baik itu dari aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan masalah lainnya. Dengan kata lain, *sociopreneur* merupakan karakter pengusaha yang berani untuk mengambil resiko (Putri, 2017), serta memberdayakan masyarakat baik teoritis maupun praktis, menciptakan modal sosial yang tangguh, dan berdaya saing (Utami *et al.*, 2018; Nugraha & Masithoh, 2023).

C. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian survei. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni tahun 2023. Subyek penelitian adalah siswa kelas V di SD Imogiri Bantul Yogyakarta sejumlah 46 siswa, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dari jumlah populasi penelitian yaitu seluruh siswa di SD Imogiri sebanyak 242 siswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner (angket tertutup) dengan variabel penelitian

sebagai berikut: karakter *sociopreneur* melalui program *market day* di SD Imogiri, Bantul. Skor perolehan hasil kuesioner/angket dianalisis dengan menggunakan rumus *Person Product Moment* untuk mengetahui validitasnya, sedangkan untuk mengetahui reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini yang diperoleh tentang analisis karakter *sociopreneur* melalui program *market day* di SD Imogiri, Bantul. Dijabarkan beberapa karakter *sociopreneur* yaitu: (1) Karakter percaya diri (2) Karakter tanggung jawab (3) Karakter jiwa kepemimpinan (4) Karakter kejujuran (5) Karakter kewirausahaan (6) Karakter cinta lingkungan. Hasil analisis sebagai berikut:

Karakter Percaya Diri. Indikator karakter percaya diri digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat kepercayaan diri siswa dalam mengikuti program *market day*. Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner, pada indikator karakter percaya diri terdapat 5 poin pernyataan yang harus diisi oleh responden, Berikut ini data hasil penelitian karakter percaya diri yang dirangkum dalam bentuk diagram lingkaran.



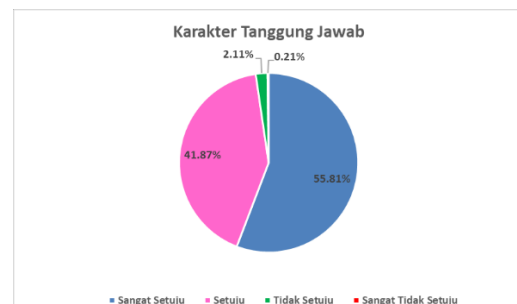
Gambar 1. Karakter Percaya Diri

Berdasarkan gambar diagram lingkaran di atas menjelaskan bahwa perolehan skor rata-rata terbentuknya karakter percaya diri sebesar 86,08 % dengan kriteria “sangat

kuat”. Skor tersebut terdiri dari skor siswa yang menjawab sangat setuju dengan pernyataan karakter percaya diri dengan jumlah prosentase 54,06 %, sedangkan untuk tingkat kedua siswa setuju dengan pernyataan karakter percaya diri dengan jumlah persentase 45,07 %, untuk tingkat ketiga yaitu siswa tidak setuju dengan pernyataan karakter percaya diri dengan jumlah persentase 0,75 %, tingkat terendah yaitu siswa sangat tidak setuju dengan pernyataan karakter percaya diri dengan jumlah persentase 0,12%.

Karakter Tanggung Jawab.

Indikator karakter tanggung jawab digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat tanggung jawab siswa dalam mengikuti program *market day*. Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner, pada indikator karakter tanggung jawab terdapat 3 poin pernyataan yang harus diisi oleh responden. Berikut hasil dari analisis yang sudah dirangkum dalam bentuk diagram lingkaran.



Gambar 2. Karakter Tanggung Jawab

Berdasarkan diagram lingkaran di atas menjelaskan bahwa perolehan skor rata-rata terbentuknya karakter percaya diri sebesar 85, 69 % dengan kriteria “sangat kuat”. Skor tersebut terdiri dari skor siswa yang menjawab sangat setuju dengan pernyataan karakter tanggung jawab dengan jumlah persentase 55,81 %, sedangkan untuk tingkat kedua siswa setuju dengan pernyataan karakter tanggung jawab dengan

jumlah persentase 41,87 %, untuk tingkat ketiga yaitu siswa tidak setuju dengan pernyataan karakter tanggung jawab dengan jumlah persentase 2,11 %, tingkat terendah yaitu siswa sangat tidak setuju dengan pernyataan karakter tanggung jawab dengan jumlah persentase 0,21 %.

Karakter Jiwa Kepemimpinan.

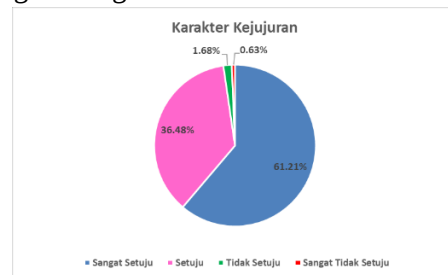
Indikator karakter jiwa kepemimpinan digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat jiwa kepemimpinan siswa dalam mengikuti program *market day*. Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner, pada indikator karakter jiwa kepemimpinan terdapat 3 poin pernyataan yang harus diisi oleh responden, Berikut hasil dari analisis yang sudah dirangkum dalam bentuk diagram lingkaran.



Gambar 3. Karakter Jiwa Kepemimpinan

Berdasarkan diagram lingkaran di atas menjelaskan bahwa perolehan skor rata-rata terbentuknya karakter percaya diri sebesar 82,25% dengan kriteria “sangat kuat”. Skor tersebut terdiri dari skor siswa yang menjawab setuju dengan pernyataan karakter jiwa kepemimpinan dengan jumlah persentase 56,17%, sedangkan untuk tingkat kedua siswa sangat setuju dengan pernyataan karakter jiwa kepemimpinan dengan jumlah persentase 41,41%, untuk tingkat ketiga yaitu siswa tidak setuju dengan pernyataan karakter jiwa kepemimpinan dengan jumlah persentase 2,20%, tingkat terendah yaitu siswa sangat tidak setuju dengan pernyataan karakter jiwa kepemimpinan dengan jumlah persentase 0,22%.

Karakter Kejujuran. Indikator karakter kejujuran digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat kejujuran siswa dalam mengikuti program *market day*. Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner, pada indikator karakter kejujuran terdapat 3 poin pernyataan yang harus diisi oleh responden, Berikut hasil dari analisis yang sudah dirangkum dalam bentuk diagram lingkaran.



Gambar 4. Karakter kejujuran

Berdasarkan diagram lingkaran di atas menjelaskan bahwa perolehan skor rata-rata terbentuknya karakter percaya diri sebesar 86,42% dengan kriteria “sangat kuat”. Skor tersebut terdiri dari skor siswa yang menjawab sangat setuju dengan pernyataan karakter kejujuran dengan jumlah persentase 61,21%, sedangkan untuk tingkat kedua siswa setuju dengan pernyataan karakter kejujuran dengan jumlah persentase 36,48%, untuk tingkat ketiga yaitu siswa tidak setuju dengan pernyataan karakter kejujuran dengan jumlah persentase 1,68%, tingkat terendah yaitu siswa sangat tidak setuju dengan pernyataan karakter kejujuran dengan jumlah persentase 0,63%.

Karakter Kewirausahaan. Indikator karakter kewirausahaan digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat kewirausahaan siswa dalam mengikuti program *market day*. Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner, pada indikator karakter kewirausahaan terdapat 3 poin pernyataan yang harus diisi oleh responden. Berikut hasil dari analisis yang sudah

dirangkum dalam bentuk diagram lingkaran.



Gambar 5. Karakter kewirausahaan

Berdasarkan diagram lingkaran di atas menjelaskan bahwa perolehan skor rata-rata terbentuknya karakter percaya diri sebesar 82,97% dengan kriteria “sangat kuat”. Skor tersebut terdiri dari skor siswa yang menjawab sangat setuju dengan pernyataan karakter kewirausahaan dengan jumlah persentase 49,78%, sedangkan untuk tingkat kedua siswa setuju dengan pernyataan karakter kewirausahaan dengan jumlah persentase 46,51%, untuk tingkat ketiga yaitu siswa tidak setuju dengan pernyataan karakter kewirausahaan dengan jumlah persentase 3,06%, tingkat terendah yaitu siswa sangat tidak setuju dengan pernyataan karakter kewirausahaan dengan jumlah persentase 0,65%.

Karakter Cinta Lingkungan.

Indikator karakter cinta lingkungan digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat karakter cinta lingkungan siswa dalam mengikuti program *market day*. Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner, pada indikator karakter cinta lingkungan terdapat 3 poin pernyataan yang harus diisi oleh responden, Berikut hasil dari analisis yang sudah dirangkum dalam bentuk diagram lingkaran.



Gambar 6. Karakter cinta lingkungan

Berdasarkan diagram lingkaran di atas menjelaskan bahwa perolehan skor rata-rata terbentuknya karakter percaya diri sebesar 84,06% dengan kriteria “sangat kuat”. Skor tersebut terdiri dari skor siswa yang menjawab sangat setuju dengan pernyataan karakter cinta lingkungan dengan jumlah persentase 57,76%, sedangkan untuk tingkat kedua siswa setuju dengan pernyataan karakter cinta lingkungan dengan jumlah persentase 38,15%, untuk tingkat ketiga yaitu siswa tidak setuju dengan pernyataan karakter kewirausahaan dengan jumlah persentase 3,02%, tingkat terendah yaitu siswa sangat tidak setuju dengan pernyataan karakter kewirausahaan dengan jumlah persentase 1,07%.

2. Pembahasan

Program *market day* yang diselenggarakan di SD Imogiri terlaksana melalui kebijakan sekolah dengan arahan guru kelas untuk melatih kreativitas siswa sehingga karakter *sociopreneur* dapat terbentuk pada diri siswa. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh tentang analisis karakter *sociopreneur* terdiri dari 6 karakter, yaitu: (1) Karakter percaya diri (2) Karakter tanggung jawab (3) Karakter jiwa kepemimpinan (4) Karakter kejujuran (5) Karakter kewirausahaan (6) Karakter cinta lingkungan yang telah terbentuk dalam diri siswa kelas V di SD Imogiri.

Karakter percaya diri telah terbukti dimiliki siswa melalui program *market day* dengan jumlah skor perolehan sebesar 792 (86,08%), kriteria karakter “sangat kuat”. Karakter tanggung jawab telah terbukti dimiliki siswa melalui program *market day* dengan jumlah skor perolehan sebesar 473 (85,69%), kriteria karakter “sangat kuat”. Karakter jiwa kepemimpinan telah terbukti dimiliki siswa melalui program *market day* dengan jumlah skor perolehan sebesar 454 (82,25%), kriteria karakter “sangat kuat”.

Karakter kejujuran telah terbukti dimiliki siswa melalui program *market day* dengan jumlah skor perolehan sebesar 477 (86,42%), kriteria karakter “sangat kuat”. Karakter kewirausahaan telah terbukti dimiliki siswa melalui program *market day* dengan jumlah skor perolehan sebesar 458 (82,97%), kriteria karakter “sangat kuat”. Karakter cinta lingkungan juga terbukti dimiliki siswa melalui program *market day* dengan jumlah skor perolehan sebesar 464 (84,06%), kriteria karakter “sangat kuat”. Berdasarkan data perolehan tersebut maka nilai skor rata-rata keseluruhan dari karakter *sociopreneur* yang telah tertanam dalam diri siswa sebesar 520 dengan prosentase 84,58%, kriteria karakter “sangat kuat”.

Karakter *sociopreneur* merupakan proses pembelajaran untuk membentuk kepribadian seseorang yang memiliki kemampuan berperilaku kewirausahaan baik menghasilkan barang atau jasa dalam pemecah persoalan sosial masyarakat (Asmahasanah *et al.*, 2018). Karakter *Sociopreneur* merupakan sebuah sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang sangat bernilai dan berguna, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain (Saragih, 2017). Fungsi terbentuknya karakter *sociopreneur* bagi siswa yaitu untuk mengembangkan keterampilan, membentuk watak siswa, dan peradaban bangsa yang memiliki nilai kewirausahaan sosial (Utami *et al.*, 2020). Karakter tersebut terbentuk dari upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku siswa yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat (Diani, 2015).

Hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk mendukung tercapainya karakter *sociopreneur* melalui program *market day*, antara lain: (1) adanya fasilitas yang memadai; (2) waktu pelaksanaan program *market day* dilaksanakan rutin minimal setiap seminggu sekali; (3) jadwal pelaksanaan kegiatan *market day* dan manajemen waktu; serta (4) Pembagian tempat dan tugas peserta yang mengikuti *market day* (Supriyanto, 2009). Program *market day* memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan karakter *sociopreneur* siswa.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa karakter *sociopreneur* dapat terbentuk dalam diri siswa melalui program *market day*. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil survei yang diperoleh yaitu karakter percaya diri sebesar 792 dengan persentase 86,08%, karakter tanggung jawab sebesar 473 dengan persentase 85,69%, indikator karakter jiwa kepemimpinan sebesar 454 dengan persentase 82,25%, indikator karakter kejujuran sebesar 477 dengan persentase 86,42%, untuk indikator karakter kewirausahaan sebesar 458 dengan persentase 82,97%, sedangkan indikator karakter cinta lingkungan sebesar 464 dengan persentase 84,06%. Dari skor tersebut diperoleh jumlah rata-rata sebesar 520 dengan prosentase 84,58% kriteria “sangat kuat”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis karakter *sociopreneur* melalui program *market day* telah memenuhi program sebagai bentuk penerapan dalam pembelajaran kurikulum merdeka. Kepada pihak Lembaga sekolah diharapkan dapat melestarikan program *market day* agar terbentuk budaya sekolah yang positif dan

terus dikembangkan dengan inovasi yang lebih menarik. Keterbatasan penelitian ini yaitu hanya fokus pada ketercapaian terbentuknya karakter sociopreneur di level sekolah dasar.

F. CATATAN PENULIS

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberi fasilitas serta dukungan atas keterlaksanaan penelitian ini, terkhusus kepada kepala sekolah, guru kelas, dan seluruh siswa kelas V di SD Imogiri Bantul Yogyakarta.

Implikasi dari penelitian ini adalah Kepada pihak sekolah diharapkan agar terus diselenggarakan program *market day* yang inovatif dan kreatif, sehingga tujuan pengembangan karakter kewirausahaan dan minat siswa dapat tercapai secara maksimal.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Diani, R. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Pendidikan Karakter dengan Model Problem Based Instruction. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*. 4 (2), 241-253. DOI: <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v4i2.96>.
- Heri., F. Sandika., F. Apriliani., G. Ramadhani., & H. Adila. (2021). Revolusi Industri 5.0 dalam Perspektif Ekologi Administrasi Desa. *Neo Politea: Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*. 2 (1), 35-45. DOI: <https://doi.org/10.53675/neopolitea.v2i1.291>.
- Masithoh, D. (2018). Teachers' scientific approach implementation in inculcating the students' scientific attitudes. *Jurnal Prima Edukasia*, 6 (1), 32-43. DOI: <http://dx.doi.org/10.21831/jpe.v6i1.14282>.
- Masithoh, D., & Nugraha, B.S.P. (2020). The effectiveness of sociopreneur learning model in instilling entrepreneurial character in the 4.0 industrial era. Paper presented at the Teacher Education and Professional Development In Industry 4.0: Proceedings of the 4th International Conference on Teacher Education and Professional Development (InCoTEPD 2019), 13-14 November, 2019, Yogyakarta, Indonesia. Link: <https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.1201/9781003035978-15/effectiveness-sociopreneur-learning-model-instilling-entrepreneurial-character-4-0-industrial-era-masithoh-nugraha>.
- Masithoh, D., & R. Anintyawati. (2022). Penyuluhan Program Penghijauan untuk Menanamkan Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan di Sekolah Dasar. *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1 (2), 47-51. DOI: <https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15529>.
- Mustikawati, A. (2015). Pogram Market Day Sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SD IT Luqman Al-Hakim Internasional, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Islam Sunan Kalijaga.
- Nugraha, B.S.P., & D. Masithoh. (2023). 15. 2023-Jurnal-Partial Least Squares-Structural Equation Modeling, Kebiasaan Baru Masa Pandemi Covid 19 Dan Perubahan Perilaku Konsumen Terhadap Penguatan Karakter Sociopreneur. *Jurnal Economina*. 2 (6), 1233-1246. DOI:

- <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.593>.
- Pratitis, M.L. (2018). Implementasi Program Market Day Sebagai Sarana Mengembangkan Karakter Kewirausahaan Siswa SDIT Alam Nurul Islam. *Jurnal Basic Education*. 7 (25). 2.449-2.458. DOI: <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/12003>.
- Putri, I.I. (2017). Reduksi Kemiskinan Melalui Sociopreneurship. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*. 6 (1), 48-64. DOI: <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v6i1.117>.
- Saragih, R., (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovasi, Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*. 3 (2), 26-34. DOI: <http://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jk/article/view/21>.
- Schwab, K. (2019). *Revolusi Industri Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Kencana.
- Siwiyanti, L. (2017). Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day Embedding the Entrepreneurship Values through Market Day Activity. *Golden Age : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1 (1), 83-89. DOI: <https://doi.org/10.29313/ga.v1i1.2861>.
- Sulistari, S. Sofia, & D. Mufti. (2023). Pengaruh Keterampilan dan Karakteristik Kepribadian Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Telkom Akses Sorong. *Journal Economics and Management (JECMA)*. 5 (1), 1-13. DOI: <https://doi.org/10.46772/jecma.v5i1.991>.
- Supriyanto. (2009). Business Plan Sebagai Langkah Awal Memulai Usaha. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 6 (1), 73-83. DOI: <http://dx.doi.org/10.21831/jep.v6i1.590>.
- Tundjung., & R. Noviyanti. (2021). Revolusi Industri Dan Pengaruhnya Pada Penelitian Sejarah. *Alur Sejarah: Jurnal Pendidikan Sejarah*. 4 (1), 1-7. DOI: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/alursejarah/article/view/9176>.
- Utami, D. A., Noviyanti, N., Putra, G. G., & Prasetyawan, A. (2018). Sociopreneurship sebagai Alternatif Pemberdayaan Masyarakat dan Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*. 5(2), 31-46. DOI: <https://doi.org/10.47828/jianaasian.v5i2.4>.
- Utami, I., A.M. Khansa, & E, Devianti. (2020). Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di SD Tangerang 15". *FONDATIA: Jurnal Pendidikan Dasar*. 4 (1), 158-179. DOI: <http://dx.doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.466>.
- Zultiar, I., & S. Leonita. (2017). Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*. 6 (11), 13-30. DOI: <http://eprints.ummi.ac.id/id/eprint/144>.